

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka kesimpulan terkait pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019 adalah sebagai berikut :

##### **1. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 23. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pembiayaan *musyarakah* sebesar 5,493 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang diketahui sebelumnya sebesar 2,01290. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{01}$  ditolak dengan kata lain variabel pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_{a1}$  diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Pada tabel 4.9 menunjukkan variabel Pembiayaan *Musyarakah* meningkat 1% maka Laba Bersih Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar 0,038. Semakin meningkat pembiayaan *musyarakah* semakin meningkatkan pula laba bersih.

## **2. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 23. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pembiayaan *ijarah* sebesar -2,000 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang diketahui sebelumnya sebesar 2,01290. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{02}$  diterima dengan kata lain variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu  $0,052 > 0,05$  maka  $H_{a2}$  ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Pada tabel 4.9 menunjukkan variabel Pembiayaan *Ijarah* meningkat 1% maka Laba Bersih Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan sebesar 0,675. Semakin meningkat pembiayaan *ijarah* semakin turun pula laba bersih.

## **3. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Ijarah* Secara Simultan Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2019**

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 23. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 35,787 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,20. Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis  $H_{03}$  ditolak dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Diperkuat dengan nilai tingkat signifikan 0,000. Karena nilai signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan

*musyarakah* dan pembiayaan *ijarah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih. Pada tabel 4.12 terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar 0,784 yang terletak pada interval koefisien 0,60 – 0,799, hal itu berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel  $X_1$  (pembiayaan *musyarakah*) dan variabel  $X_2$  (pembiayaan *ijarah*) terhadap variabel Y (laba bersih Bank Syariah Mandiri) adalah kuat. Kemudian pada tabel 4.13 nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,614. Hal ini berarti variabel  $X_1$  (pembiayaan *musyarakah*) dan variabel  $X_2$  (pembiayaan *ijarah*) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Y (laba bersih Bank Syariah Mandiri) sebesar 61,4%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan data, mengganti lokasi penelitian dan menambahkan variabel-variabel lain misalnya, Pembiayaan, Mudharabah, Murabahah, Ishtishna, atau lain nya yang mungkin dapat mempengaruhi Laba Bersih agar hasil penelitian lebih baik.
- 2) Bagi perusahaan diharapkan agar terus meningkatkan jumlah penyaluran Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Ijarah* dengan tetap menggunakan aspek kehati-hatian dalam penyalurannya.
- 3) Bagi praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menggunakan informasi terkait

Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Ijarah* dan Laba Bersih untuk memperhatikan variabel lainnya dalam menilai kinerja di dalam bank syariah.

- 4) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan dan memperpanjang periode waktu penelitian. Hingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan baik.
- 5) Untuk para akademisi, hal ini menjadi masukkan di mana perlu dikaji kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi Laba Bersih sehingga dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan hal-hal yang mempengaruhi Laba Bersih.